

RINGKASAN

Analisis Usahatani Budidaya Tembakau Voor - Oogst Kasturi 2 (*Nicotiana Tabacum L.*), Yordan Dwi Febriansyah, NIM A32222565, Tahun 2025, 57 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, M.P. (Pembimbing).

Tanaman tembakau terbagi menjadi dua bagian diantaranya tembakau Voor - Oogst (VO) dan tembakau Na-Oogst (NO). Tembakau Na-Oogst merupakan tanaman tembakau yang ditanam pada musim kemarau dan dipanen pada musim penghujan. Tembakau Voor-Oogst merupakan tanaman tembakau yang ditanam pada musim penghujan dan dipanen pada musim kemarau atau bisa disebut juga dengan *onberegend* (Eurika dan Hapsari, 2017). Tembakau Voor-Oogst sering dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan rokok kretek serta untuk memenuhi kebutuhan domestik.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh petani dalam satu kali memproduksi daun kering tanaman tembakau Voor-Oogst siap jual serta kelayakan dalam usahatani. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei hingga 18 September di lahan Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa data primer yang didapat secara langsung dari proses penanaman serta data sekunder yang didapat dari petani sekitar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan Project Based Learning (PBL).

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan budidaya tembakau dapat disimpulkan : (1) Luasan lahan 480 m² membutuhkan biaya sebesar Rp. 2.144.300,- /musim tanam dihasilkan dengan berat 68,55 kg sehingga mendapat keuntungan sebesar Rp. 655.400,- , penghitungan BEP unit sebesar 23,32 kg, BEP rupiah sebesar Rp. 938.888,- , BEP produksi Rp. 31.280,- / kg dengan R/C Ratio 1,30 dan B/C Ratio 0,30. (2) *Payback Period* (PP) selama 1 tahun 1 bulan 24 hari, *Return On Investment* (ROI) keuntungan sebesar 32,89% setiap musim tanam, *Margin Of Safety* (MOS) akan mengalami kerugian jika penjualan turun lebih dari 66,46%.